



Jurnal Kesehatan Mercusuar

Available Online <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI TENTANG MP-ASI DI KELURAHAN KURAO PAGANG TAHUN 2018

Yulia Arifin¹, Windi April Cilia²

¹Dosen DIII Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
Email :youlee24@gmail.com

²Mahasiswa DIII Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
Email: Windiaprilcilia@gmail.com

ABSTRAK

Complementary food is food given to babies or children in addition to ASI to fulfill their nutritional needs. Based on data and basic health research, 30.2% of the exclusive babies received while the MP-ASI babies were 69.8% of the total babies in Indonesia, while the target set by Indonesia was 85%. The purpose of the study was to look at the level of knowledge of mothers of 6-12 months old babies about MP-ASI at the Nanggalo Padang Health Center in 2018. This study was descriptive in the working area of Nanggalo Padang Health Center on August 20-23 2018. Population of All Mothers who had babies aged 6-12 months in RW 07 and 08 Kelurahan Kurao Pagang Working Area of Nanggalo Padang Health Center in 2018, in this study the study population was 41 babies. Samples 41 people with total sampling technique. Data collection uses questionnaires with data steps editing, coding, entry, tabulating, and cleaning. The results showed that of 41 respondents had enough knowledge as many as 21 people (51.3%) as many as 6 people (14.6%) had good knowledge and as many as 14 people (34.1%) had less knowledge about MP-ASI in mothers who have babies aged 6-12 months. From the above data it is concluded that most respondents have sufficient knowledge about MP-ASI. It is suggested that mothers should give exclusive breastfeeding until the age of 6 months to meet the baby's nutritional needs.

Keywords: *Mother's knowledge and Complementary food*

ABSTRAK

Makanan pendamping ASI adalah makanan yang diberikan kepada bayi atau anak disamping ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Berdasarkan data dan Riset Kesehatan dasar, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 30,2% sedangkan bayi yang telah diberikan MP-ASI adalah 69,8% dari total bayi di Indonesia, sementara target yang ditetapkan oleh Indonesia angka ketercapaiannya ASI eksklusif adalah 85%. Tujuan penelitian adalah untuk melihat tingkat pengetahuan ibu bayi umur 6-12 bulan tentang MP-ASI di Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2018. Penelitian ini adalah *deskriptif* di Wilayah kerja Puskesmas Nanggalopadang pada tanggal 20-23 Agustus 2018. Populasi Seluruh Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di RW 07 dan 08 Kelurahan Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang tahun 2018, dalam penelitian ini populasi penelitian sebanyak 41 orang bayi. Sampel 41 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan langkah data editing, coding, entry, tabulating, dan cleaning. Data dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 orang responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (51,3%) sebanyak 6 orang (14,6%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 14 orang (34,1%) memiliki pengetahuan kurang tentang MP-ASI pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Dari data diatas disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang MP-ASI. Di sarankan kepada ibu bayi harus memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, MP-ASI

PENDAHULUAN

Makanan pendamping ASI adalah makanan yang diberikan kepada bayi atau anak disamping ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya. MP-ASI diberikan mulai dari umur 6-24 bulan dan merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlah. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan kemampuan alat cerna bayi dalam menerima MP-ASI. Dalam pemberian makanan pendamping yang perlu diperhatikan adalah usia pemberian makanan pendamping frekuensi dalam pemberian makanan pendamping pada tahap awal. Pemberian makanan pendamping yang tepat diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi, namun juga merangsang keterampilan makandan merangsang rasa percaya diri pada bayi (Depkes RI, 2012).

Gizi memegang peranan penting dalam siklus kehidupan manusia. Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan dapat pula menyebabkan penurunan tingkat kecerdasan. Pada bayi dan anak, kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. Namun kenyataannya tersebut terkadang menimbulkan kesalah pahaman yaitu dengan alasan memenuhi kebutuhan gizi bayi, maka dilakukan

pemberian MP-ASI terlalu dini disebabkan kurangnya pengalaman pada ibu menyusui yang beranggapan bahwa bayinya tidak akan kenyang jika hanya mengkonsumsi ASI saja (Mariani Nina Nirmaya, dkk 2015)

Fenomena pemberian MP-ASI terlalu dini pun memiliki persentase yang cukup tinggi terutama di Indonesia, berdasarkan SDKI tahun 2012 bayi 4-5 bulan mendapatkan makanan pendamping ASI secara dini sebesar 57%, 8% diberikan susu lain dan 8% diberi air putih. Selain itu terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2007) dalam Mariani Nina Nirmaya (2015) pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan Gizi dan Makanan Departemen Kesehatan, yang menyatakan bahwa lebih dari 50% bayi Indonesia mendapatkan makanan pendamping ASI sebelum usia 1 bulan (Mariani Nina Nirmaya, 2015).

Menurut Riset Kesehatan dasar (2013) dalam Kumalasari Sri Yulianti, dkk (2015) bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 30,2% sedangkan bayi yang telah diberikan MP-ASI adalah 69,8% dari total bayi di Indonesia, sementara target yang ditetapkan oleh Indonesia angka ketercapaiannya adalah 85% (Kumalasari Sri Yulianti, dkk 2015).

Penelitian WHO (2011) dalam Kumalasari Sri Yulianti, dkk (2015) menyatakan bahwa hanya 40% bayi didunia yang mendapatkan ASI eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan MP-ASI saat usianya

kurang dari 6 bulan. Hal ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktek pemberian MP-ASI dini diberbagai negara masih tinggi. Jumlah peningkatan pemberian MP-ASI dini dan penurunan ASI eksklusif tidak hanya terjadi di negara-negara maju namun juga terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia.

Padahal seperti yang kita ketahui bahwa pemberian MP-ASI terlalu dini akan memberikan dampak buruk yang salah satunya adalah diare, muntah dan sulit buang air besar (Cott, 2003 dalam Mariani Nina Nirmaya, 2015) disamping itu pemberian makanan pendamping ASI juga akan mempengaruhi tingkat kecerdasan otak setelah dewasa seperti memicu terjadinya obesitas, hipertensi, dan penyakit jantung koroner (Nadesul, 2005 dalam Mariani Nina Nirmaya, 2015).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan antara lain faktor kesehatan bayi, faktor kesehatan ibu, faktor pengetahuan, faktor pendidikan, faktor pekerja, faktor petugas kesehatan, faktor budaya dan faktor ekonomi (Kusmiyati,dkk 2014) dan faktor lain yang mempengaruhi dalam pemberian makanan pendamping ASI terlalu dini yang pertama faktor paritas, faktor kedua adanya kebiasaan masyarakat, faktor pengetahuan yang dimiliki ibu dan terakhir adalah adanya faktor dukungan keluarga (Mariani,Nina Nirmaya,dkk 2015).

Berdasarkan survei awal pada tanggal 12 Juli 2018, dari Data Dinas Kesehatan Kota Padang didapatkan jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif terendah terdapat di Puskesmas Nanggalo Padang yaitu sebesar 70 %, hal ini masih jauh dari target yang telah ditetapkan oleh Indonesia yaitu sebesar 85 %. Puskesmas Nanggalo Padang memiliki 3 wilayah kerja salah satunya adalah Kelurahan Kurao Pagang, terdapat jumlah sasaran bayi di Kelurahan Kurao Pagang yaitu sebanyak 241 orang bayi. Berdasarkan wawancara dengan Bidan Pembina Wilayah Kelurahan Kurao Pagang didapatkan data bayi terbanyak di RW 07 Kelurahan Kurao Pagang yaitu sebanyak 24 orang bayi dan di RW 08 17 orang bayi .

Dari survei awal yang dilakukan di Puskesmas Nanggalo padang pada tanggal 17 Juli 2018 dengan mewawancarai 10 orang ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan, 6 orang (60%) ibu memiliki pengetahuan rendah tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 6-12 bulan, sedangkan 4 orang (40%) ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 6-12 bulan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang MP-ASI di RW 07 dan 08 Kelurahan Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2018”.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di rw 07 dan 08 Jenis penelitian *descriptive*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang pada tanggal 20–23 Agustus 2018, jumlah sampel 41 orang ibu yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan, teknik pengambilan sampel *totalsampling*, Jenis pengambilan data primer, teknik pengolahan data *Editing, Coding, Entry Data, Cleaning*, menggunakan analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan Tentang MP-ASI

No	Tingkat pengetahuan	f
1	Baik	6
2	Cukup	21
3	Kurang	14
Jumlah	41	100

Pada Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa distribusi tingkat pengetahuan responden yang berjumlah 41 orang cenderung cukup dengan jumlah 21 orang (51,3%). Sedangkan sebanyak 6 orang (14,6%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 14 orang (34,1%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Per item Pertanyaan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang MP-ASI di RW 07 dan 08Nanggalo Padang Tahun 2018.

No	Pertanyaan kuesioner	f	%
1	Pengertian MP-ASI	23	56,09
2	Tujuan pemberian makanan pendamping ASI	18	43,90
3	Berikut dampak yang dapat ditimbulkan dari pemberian MP-ASI Dini, kecuali...	20	48,78
4	Berikut ini jenis-jenis makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang dapat diberikan untuk bayi 6-12 bulan ?	28	68,29
5	Apa saja tahapan pemberian MP - ASI pada bayi usia 6-12 bulan ?	25	60,97
6	Pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?	28	68,29
7	Berikut dampak yang dapat ditimbulkan apabila seorang anak terlambat untuk diberikan MP-ASI, kecuali.....	13	31,70
8	Apa saja syarat utama makanan pendamping ASI yang baik untuk bayi ?	22	53,65
9	Pada bayi usia 12-24 bulan berapa kali sebaiknya MP-ASI diberikan ?	31	75,60

10	Apa pengaruhnya terhadap pemberian makan bayi sebelum usia 6 bulan terhadap kesehatan terhadap kesehatan bayi ?	10	24,39
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	-------

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis univariat dari hasil penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang MP-ASI di RW 07 dan 08 Kelurahan Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang tahun 2018, maka berikut ini akan dilakukan pembahasan terhadap variabel penelitian, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

Pengetahuan Ibu

Pada Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 41 responden sebagian besar pengetahuan responden tentang MP-ASI adalah kategori cukup yaitu sebanyak 21 orang responden (51,3%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Trisanti(2018), Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Bagi Bayi Umur 6-12 Bulan bahwa dari 30 responden terdapat 13 responden (43,3%) yang memiliki pengetahuan cukup.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusi yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman,

rasa dan raba. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2012).

Pertanyaan yang paling banyak benar di jawab responden yaitu berapa banyak MP-ASI diberikan kepada bayi 12-24 bulan dengan jawaban benar 3 kali sehari. Pertanyaan yang paling sedikit dapat di jawab oleh responden kuesioner nomor 10 yaitu apa pengaruhnya terhadap pemberian makan bayi sebelum usia 6 bulan terhadap kesehatan bayi dengan rata-rata jawaban anak jadi sering mencret karena pencernaan. Pertanyaan yang paling banyak dapat di jawab benar oleh responden yaitu kuesioner nomor 9 dengan pertanyaan pada bayi usia 12-24 bulan berapa kali sebaiknya MP-ASI diberikan sebanyak 31 (75,60%) sebagian besar lainnya responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu kuesioner nomor 4 dan 6 dengan pertanyaan Berikut ini jenis-jenis makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang dapat diberikan untuk bayi 6-12 bulan dan pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan sebanyak 28 (68,29%) menjawab benar. Sebagian besar ibu tidak mengetahui apa akibat yang dari pemberian MP-ASI sebelum bayi usia 6 bulan karena ibu tidak memahami dan memperhatikan buku KIA yang dimiliki yang digunakan hanya pada saat imunisasi.

Menurut analisis penulis, cukupnya pengetahuan ibu tentang MP-ASI disebabkan karena baiknya informasi yang didapatkan oleh ibu. Sebagian

besar ibu sudah memiliki pengetahuan mengenai MP-ASI yang di peroleh melalui media elektronik (radio, tv), media massa (majalah, koran, tabloid, Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan ibu yang sebagian besar adalah SMA dan, usia ibu yang paling banyak usia 20-35 tahun

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh usia yang cukup artinya Usia adalah umur yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. (Wawan dan Dewi , 2010).

Usia reproduksi antara 20-35 tahun pada penelitian ini peneliti mendapatkan responden dengan rentangan umur 21-40 tahun yang dimana pada penelitian mendapatkan lebih dari separoh yang memiliki pengetahuan cukup tentang MP-ASI. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dan banyak sumber yang dapat di peroleh untuk mengetahui informasi di zaman saat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Kepala Puskesmas Lapai Padang, drg. Darius, SKM yang telah mengizinkan pada penulis untuk melakukan penelitian di puskesmas. Kepada ibuk

Yulia Arifin, S.Si.T yang telah memberikan penulis saran dan masukkan dalam penulisan KTI ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo Padang tahun 2018 pada tanggal 20-23 Agustus 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang ibu bayi umur 6-12 bulan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang MP-ASI di RW 07 dan 08 Kelurahan Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2018 sebanyak 21 responden (51,3%) atau lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Maryana (2012). *Peranan Gizi dalam siklus kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Mariani, Nina Nirmaya, dkk (2015). *faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja UPTD puskesmas sindang laut kecamatan lemahabang kabupaten cirebon*. Jurnal Kesehatan , volume VII , Nomor 3, November 2016. hlm 420-426

Mufida, dkk (2015) *prinsip dasar MP-ASI untuk bayi usia 6-24 bulan*. Jurnal pangan dan agroindustri vol. 3

No 4 P. 1646-1651. Di akses pada tanggal 22 februari 2018

pendamping asi dini JOM vol 2 no 1, february 2015

Notoadmojo.(2012). *Metodologi Penelitian*, jakarta : PT Rineka Cipta

Hernilawati (2013) *konsep dan proses keperawatan keluarga*. Sulawesi Selatan : pustaka As salam

Notoadmojo.(2012) *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*, jakarta: PT Rineka Cipta

Proverawati, Atikah. (2011). *ilmu gizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan*. Yogyakarta :Nuha Medika.

Sudaryanto,Gatot,(2017).*Makanan Padat Bayi dan Balita* Jakarta: Penebar Swadaya Group

Sumardiono (2007) *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian MP-ASI di Kelurahan PB. Selayang*

Triasna,Aprianti.(2015). *hubungan dukungan keluarga dalam pemberian MP-ASI Dengan pemberian makanan pendamping ASI Dini pada Bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas sewon 1 bantul tahun.yogyakarta*. Di akses pada tanggal 20 februari 2018.

Chairani K (2013) *Alasan ibu memberikan makanan pendamping ASI dini dengan pendekatan Teori Health Belief Model di Wilayah Kerja Puskesmas kerja Kecamatan pasanggraha jakarta selatan*.jakarta: FIKK uin 2013

Kumalasari, Sri Yulianti,Dkk. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian Makanan*